PANDUAN AKADEMIK
PROGRAM STUDI MAGISTER SAINS VETERINER

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

UNIVERSITAS GADJAH MADA

2019

PENGANTAR

Puji Syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya Panduan Akademik untuk penyelenggaraan Program Studi Magister Sains Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada telah dapat diselesaikan. Panduan Akademik ini disusun atas dasar kesadaran kolektif seluruh sivitas akademika bahwa persaingan dalam era global menuntut kualitas, barang maupun jasa, menjadi faktor penentu yang harus diutamakan. Panduan Akademik ini akan digunakan sebagai dasar acuan dalam penyelenggaraan Program Studi Magister Sains Veteriner di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada.

Untuk menjamin dan memastikan bahwa Panduan Akademik ini dilaksanakan dengan baik sehingga dapat menghasilkan lulusan berkualitas dan institusi penyelenggara yang bermutu tinggi, maka diperlukan panduan pelaksanaannya dalam bentuk Sistem Penjaminan Mutu Akademik (*Academic Quality Assurance System*). Sistem Penjaminan Mutu Akademik dilaksanakan melalui dokumen Manual Mutu (*Quality Manual*), Manual Prosedur (*Procedure Manual*), Instruksi Kerja (*Working Instruction*) dan Dokumen Pendukung (*Supporting Document*).

Acuan yang digunakan dalam menyusun Panduan Akademik ini adalah Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Permentan No. 46 Tahun 2013, Permenristekdikti No. 44 tahun 2015, edaran Dirjen Belmawa No. 444 tahun 2016, Kebijakan Akademik UGM 2004-2008, Kebijakan Dasar yang diambil dari Strategi Pengembangan Sekolah Pascasarjana UGM 2002-2006, Kebijakan Penjaminan Mutu Akademik yang dirumuskan dari Pedoman Penjaminan Mutu Akademik-Kementerian Pendidikan Nasional dan Dokumen Akademik Penyelenggaraan Program Studi Magister Sains Veteriner Universitas Gadjah Mada, Sekolah Pascasarjana UGM 2005, Peraturan Rektor Nomor 11 Tahun 2016, dan hasil serangkaian diskusi serta lokakarya yang melibatkan seluruh sivitas akademika dan *stakeholders*, dengan memperhatikan masukan-masukan dari Kantor Jaminan Mutu Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah.

Yogyakarta, Agustus 2019
Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada

Prof. Dr. drh. Siti Isrina Oktavia Salasia

TIM PENYUSUN

Ketua Pengarah	: Prof. Dr. drh. Siti Isrina Oktavia Salasia
Anggota	: drh. Agung Budiyanto, MP., Ph.D.
	: drh. Teguh Budipitojo, MP., Ph.D
	: Dr. drh. Rini Widayanti, MP.

Ketua	: Prof. Dr. drh. A.E.T.H. Wahyuni, M.Si.
Sekretaris	: drh. Erif Maha Nugraha Setyawan, M.Sc., Ph.D.
Anggota	: Prof. Dr. drh. Bambang Sumiarto, SU., M.Sc.
	: Prof. Dr. drh. Pudji Astuti, MP.
	: Dr. drh. Irkham Widiyono
	: Dr. drh. Surya Agus Prihatno, MP.
	: Sukandar Guntoro
	: Sri Nur Aini

DAFTAR ISI

PANDUAN AKADEMIK i
PENGANTAR ii
TIM PENYUSUN iii
DAFTAR ISI iv
BAB I. PENDAHULUAN 1
A. Visi dan Misi Fakultas Kedokteran Hewan 1
B. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi pencapaian Program Studi 1
C. Tujuan Pendidikan 2
D. Profil Bidang Kerja 3
BAB II. SUMBER DAYA 4
A. Struktur Organisasi 4
B. Staf Pengajar 5
C. Fasilitas Penunjang Pendidikan 7
BAB III. INFORMASI AKADEMIK 9
A. Sistem Pendidikan 9
B. Beban dan Lama Studi 10
C. Sistem Kredit Semester 11
D. Tesis 15
E. Evaluasi Hasil Belajar 16
F. Sistem Informasi Akademik 16
BAB IV. KURIKULUM 18
A. Kompetensi 18
B. Struktur Kurikulum 27
C. Penyelenggaraan Matakuliah 28
Lampiran 32
Persiapan Tesis 32
Form SV-01. Kesediaan sebagai pembimbing tesis 32
Form SV-02. Pengajuan Pembimbing Tesis 32
Form SV-03. Daftar Riwayat Hidup Pembimbing Tesis 34
Ujian Proposal 33
Form SV-04. Surat Persetujuan Pendaftaran Ujian 33
Form SV-05. Berita Acara dan Nilai Ujian Proposal 36
Form SV-06. Penilaian Ujian Proposal 37
Form SV-06. Daftar Hadir Ujian Proposal 38
Ujian Tertutup Tesis 39

Form SV-07. Surat Persetujuan Pendaftaran Ujian Tertutup Tesis 39
Form. SV-08. Nilai Ujian Tesis dan Berita Acara Ujian Tertutup Tesis 40
Form SV-09. Berita Acara Pelaksanaan Ujian 41
Form SV- 10. Surat Pernyataan Sebelum Ujian Terbuka Tesis 42
Ujian Terbuka/ Seminar Tesis 43
Form SV-11. Surat Persetujuan Pendaftaran Ujian Seminar 43
Form SV-12. Bukti Selesai Revisi 44
SURAT BUKTI SELESAI REVISI TESIS 44
PERATURAN AKADEMIK ..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB I. PENDAHULUAN

A. Visi dan Misi Fakultas Kedokteran Hewan

Visi

Visi Fakultas Kedokteran Hewan UGM adalah sebagai pusat unggulan Pendidikan Tinggi Kedokteran Hewan bertaraf internasional yang dilandasi jiwa Pancasila.

Misi

1. Menyelenggarakan, mengembangkan dan membina pendidikan tinggi kedokteran hewan yang berkualitas, beretika, dan bermoral.
2. Meningkatkan kualitas penelitian unutk mendukung pendidikan, kemajuan ilmu pengetahuan, dan teknologi dalam bidang Kedokteran Hewan.
3. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian untuk mencerdaskan masyarakat atas dasar "manusya mriga satwa sewaka".

B. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian Program Studi Magister Sains Veteriner

Visi

Visi Program Studi Magister Sains Veteriner adalah menjadi Program Studi penyelenggara pendidikan pascasarjana yang unggul dan berkelas dunia yang lulusannya berkualitas, mampu berkompetisi secara internasional, berjiwa Pancasila, mengabdi kepada kepentingan dan kemakmuran bangsa dengan membuka kerjasama dengan berbagai pihak baik dari dalam maupun luar negeri.

Misi

Misi Program Studi Magister Sains Veteriner adalah sebagai berikut:

a. Menyelengarakan, mengembangkan dan membina pendidikan Program Studi Magister Sains Veteriner bertaraf Internasional.
b. Mengembangkan ilmu pengetahuan melalui peningkatan kualitas penelitian untuk mendukung pendidikan dan Ilmu Pengetahuan dan Teknology (IPTEK) Veteriner.

c. Menghasilkan Master yang mampu berkompetisi di tingkat Internasional, berjiwa Pancasila, mengabdi untuk kesejahteran dan kemakmuran manusia.

Tujuan Program Studi

Program Studi Magister Sains Veteriner bertujuan:

a. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan ilmiah mahasiswa dalam bidang Sains Veteriner
b. Meningkatkan budaya dan ketrampilan penelitian bagi mahasiswa sesuai etika dan kaidah ilmiah
c. Mendorong mahasiswa untuk menghasilkan penemuan baru di bidang Sains Veteriner

Sasaran

Sasaran Program Studi Magister Sains Veteriner adalah sebagai berikut:

a. Rata-rata penyelesaian studi 4 semester.
b. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan rata-rata 3,75.
c. lulusan memiliki luaran publikasi internasional
d. lulusan memiliki luaran publikasi nasional terakreditasi

Strategi Pencapaian

a. Pembimbingan tesis yang intensif melalui pemantauan perkembangan penelitian tesis secara periodik.
b. Peningkatan komunikasi pembimbing dan mahasiswa di dalam dan di luar kelas.
c. Penyediaan sarana-prasarana laboratorium dan informasi kepustakaan yang memadai.
d. Menjalin kerjasama dengan institusi pendidikan/penelitian dan pemangku kepentingan untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik dalam maupun luar negeri.
e. Pendanaan penelitian dari Program Studi Magister Sains Veteriner bagi mahasiswa program magister yang tidak mendapatkan beasiswa

C. Tujuan Pendidikan

1. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan ilmiah mahasiswa dalam bidang Sains Veteriner sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila dan ke-UGM-an.
2. Meningkatkan ketrampilan penelitian dan menumbuhkan budaya meneliti bagi mahasiswa sesuai etika dan kaidah ilmiah.

3. Mendorong mahasiswa untuk menghasilkan penemuan baru di bidang Sains Veteriner.
4. Melaksanakan kerja sama dengan mitra baik dari dalam maupun luar negeri.

D. Profil Bidang Kerja

Profil bidang kerja lulusan Program Studi Magister Sains Veteriner FKH UGM selama ini telah tergambarkan berdasar *tracer study* yang telah dilaporkan oleh para Pimpinan FKH yang disampaikan pada setiap Dies FKH UGM. Lulusan Program Studi Magister Sains Veteriner FKH UGM berdasar *tracer study* antara lain bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada berbagai instansi Pemerintah, Tenaga Pendidik, Peneliti, Industri swasta yang bergerak di bidang pembuatan produk biologis, obat-obatan, teknologi kedokteran, pakan hewan dan ternak, konservasi, perikanan, praktisi dokter hewan, dan wiraswasta.

.

BAB II. SUMBER DAYA

A. Struktur Organisasi

1. Struktur Organisasi Fakultas

Fakultas merupakan unsur Pelaksana sebagian tugas pokok Universitas dan dipimpin oleh Dekan yang bertanggungjawab langsung kepada Rektor. Fakultas bertugas melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu : pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, disamping harus pula melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan kegiatan pelayanan administrasi.

Dalam melaksanakan tugas sehari-hari, Dekan dibantu oleh 3 Wakil Dekan, yaitu: Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan (WD I), Wakil Dekan Bidang Keuangan, Aset, dan Sumber Daya Manusia (WD II), dan Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerjasama (WD III).

DEKAN
(Prof. Dr. drh. Siti Isrina Oktavia Salasia)

WAKIL DEKAN I
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
(drh. Agung Budiyanto, MP., Ph.D.)

WAKIL DEKAN II
Bidang Keuangan, Aset dan Sumber Daya Manusia
(drh. Teguh Budipitojo, MP., Ph.D.)

WAKIL DEKAN III
Bidang Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Kerjasama
(Dr. drh. Rini Widayanti, MP.)

2. Struktur Organisasi Program Studi

Program Studi Magister Sains Veteriner dipimpin oleh Ketua Program Studi (Kaprodi) dibantu Sekretaris (Sekprodi) yang ditetapkan dengan SK Rektor atas usulan Dekan. Dalam pengelolaannya dibantu oleh tenaga administrasi yang membidangi akademik dan keuangan.

KETUA PROGRAM STUDI
(Prof. Dr. drh. A.E.T.H. Wahyuni, M.Si.)

SEKRETARIS PROGRAM STUDI
(drh. Erif Maha Nugraha S., M.Sc., Ph.D.)

Bendahara Program Studi Magister Sains Veteriner (Yustina Widyastuti)

Pengadministrasi Akademik Program Studi Magister Sains Veteriner (Sri Nur Aini)

Pemroses Administrasi Akademik Program Studi Magister Sains Veteriner (S. Guntoro)

B. Staf Pengajar

NO	NAMA	GOL	FUNGSIONAL	NIP	NIDN
1	drh. Teguh Budipitojo, MP., Ph.D.	IV/a	Lektor Kepala	196404181990031001	18046403
2	Dr. drh. Tri Wahyu Pangestiningsih, MP.	IV/b	Lektor Kepala	196211061989032002	6116203
3	Dr. drh. Hery Wijayanto, MP.	IV/a	Lektor Kepala	196306281990031001	28066302
4	drh. Dwi Liliek Kusindarta, MP., Ph.D.	IV/a	Lektor Kepala	196805261995121001	26056801
6	Dr. drh. Hevi Wihadmadyatami, M.Sc.	III/b	Asisten Ahli	198503092010122006	9038501
7	Prof. Dr. drh. Pudji Astuti, MP.	IV/d	Guru Besar	196010121987032001	12106009
8	Dr. drh. Rr. Amelia Hana, MP.	IV/b	Lektor Kepala	195605121985032001	12055605
9	drh. Yuda Heru Fibrianto, MP., Ph.D.	IV/a	Lektor Kepala	196902181995121001	18026903
10	Dr. drh. Sarmin, MP.	IV/a	Lektor Kepala	197608082005011002	8087603
11	Dr. drh. Claude Mona Airin, M.P.	III/c	Lektor	197607082008012012	8077603
12	Dr. drh. Agustina Dwi Wijayanti, MP.	IV/a	Lektor Kepala	197108071997022001	7087104
13	Prof. Dr. drh. Wayan Tunas Artama	IV/d	Guru Besar	195308181979031002	18085308
14	Dr. drh. Rini Widayanti, MP.	IV/b	Lektor Kepala	196301251989032002	25016303

15	Dr. drh. Aris Haryanto, M.Si.	IV/a	Lektor Kepala	197101251995121001	25017104
16	Dr. drh. Trini Susmiati, MP.	III/d	Lektor	195810211986072001	21105803
17	Dr. drh. Joko Prastowo, M.Si.	IV/b	Lektor Kepala	196504021992031002	2046503
18	Dr. drh. Raden Wisnu Nurcahyo	IV/a	Lektor Kepala	196502211990031003	21026504
19	Dr. drh. Ana Sahara, M.Si.	III/d	Lektor	196301041992032001	4016306
20	Dr. drh. Dwi Priyowidodo, MP.	III/c	Lektor	196901292000031002	29016905
21	Prof. drh. R. Wasito, M.Sc., Ph.D.	IV/e	Guru Besar	195206201979031002	20065203
22	Prof. drh. Kurniasih, MV.Sc., Ph.D.	IV/d	Guru Besar	195105221977032001	22055103
23	drh. Sitarina Widyarini, MP., Ph.D.	IV/b	Lektor Kepala	196609161992032001	16096602
24	Dr. drh. Bambang Sutrisno, MP.	III/d	Lektor	196703131993031003	13036701
25	Dr. drh. Yuli Purwandari K., MP.	III/d	Lektor	197407062002122001	6077402
26	Prof. drh. Widya Asmara, SU., Ph.D.	IV/e	Guru Besar	195405051979031010	5055408
27	Dr. drh. Tri Untari, M.Si.	IV/b	Lektor Kepala	196302221990032001	22026306
28	Prof. Dr. drh. A.E.T.H. Wahyuni, M.Si.	IV/d	Guru Besar	196208151990032001	15086206
29	Prof. Dr. drh. Michael Haryadi Wibowo, MP.	IV/a	Lektor Kepala	196707031999031002	3076702
30	Prof. Dr. drh. Bambang Sumiarto, SU., M.Sc.	IV/b	Guru Besar	195302181979031001	18025302
31	drh. Heru Susetya, M.P., Ph.D.	IV/a	Lektor Kepala	196405031990031001	3056405
32	Dr. drh. Yatri Drastini, M.Sc.	III/c	Lektor	195909031986032001	3095904
33	Dr. drh. Doddi Yudhabuntara	III/c	Lektor	195605251986031003	25055605
34	drh. Dyah Ayu Widiasih, Ph.D.	III/c	Lektor	196903201997032001	20036901
35	Dr. drh. Widagdo Sri Nugroho, MP.	IV/a	Lektor Kepala	197012192000031001	19127002
36	drh. M.Th. Khrisdiana Putri, M.P., Ph.D.	III/b	Asisten Ahli	197804192008012013	19047803
37	Dr. drh. Surya Agus Prihatno, MP.	IV/a	Lektor Kepala	195808061987031013	6085804
38	Dr. drh. Asmarani Kusumawati, MP.	IV/a	Lektor Kepala	196104271989032001	27046103
39	drh. Agung Budiyanto, MP., Ph.D.	IV/b	Lektor Kepala	196912111997031005	11126904
40	drh. Erif Maha Nugraha Setyawan, M.Sc., Ph.D.	III/c	Lektor	198106152005011001	15068101
41	Prof. drh. Hastari Wuryastuty, M.Sc., Ph.D.	IV/e	Guru Besar	195510181981012001	18105504
42	Prof. Dr. drh. Sri Hartati, SU.	IV/d	Guru Besar	195112071978032001	7125102
43	Prof. Dr. drh. Ida Tjahajati, MP.	IV/d	Guru Besar	196412281990032001	28126405
44	Dr. drh. Yuriadi, MP.	IV/a	Lektor Kepala	195611011986011005	1115602
45	Dr. drh. Irkham Widiyono	IV/a	Lektor Kepala	196306041988031003	4066307
46	Dr. drh. Soedarmanto Indarjulianto	IV/a	Lektor Kepala	196107051989031003	5076111
47	Dr. drh. Yanuartono, MP.	IV/a	Lektor Kepala	196601131992031003	13016602
48	Dr. drh. Guntari Titik Mulyani, M.P.	IV/a	Lektor Kepala	196405041992032002	4056412
49	Dr. drh. Slamet Raharjo, M.P.	III/b	Asisten Ahli	196904201999031001	20046902
50	Dr. drh. Hartiningsih, M.P.	IV/b	Lektor Kepala	195610081985032001	8105606
51	Dr. drh. Dhirgo Aji, M.P.	IV/a	Lektor Kepala	196208311992031001	31086207
52	drh. Rr. Devita Anggraini, MP., Ph.D.	III/c	Lektor	197401242002122001	24017401

C. Fasilitas Penunjang Pendidikan

Pelaksana Akademik

Departemen adalah unsur pelaksana Fakultas dalam sebagian atau satu cabang ilmu. Departemen terdiri atas kelompok tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan laboratorium-laboratorium. Setiap Departemen dipimpin oleh seorang ketua dan seorang sekretaris. Adapun setiap laboratorium keilmuan di setiap Departemen dipimpin oleh seorang kepala laboratorium. Di Fakultas Kedokteran Hewan UGM terdapat 12 Departemen, yaitu:

1. Departemen Anatomi
2. Departemen Biokimia
3. Departemen Farmakologi
4. Departemen Fisiologi
5. Departemen Ilmu Bedah dan Radiologi
6. Departemen Ilmu Penyakit Dalam
7. Departemen Kesehatan Masyarakat Veteriner (KESMAVET)
8. Departemen Mikrobiologi
9. Departemen Parasitologi
10. Departemen Patologi
11. Departemen Patologi Klinik
12. Departemen Reproduksi dan Obstetri

Pelaksana Administrasi

Bagian Administratif dipimpin oleh Kepala Kantor Administrasi dengan membawahi dua seksi, yaitu: Seksi Akademik dan Kemahasiswaan yang dipimpin oleh Kepala Seksi Akademik dan Kemahasiswaan serta Seksi Umum dan Administrasi Keuangan yang dipimpin oleh Kepala Seksi Umum dan Administrasi Keuangan.

Unit penunjang pendidikan

Pada saat ini Fakultas Kedokteran Hewan UGM mempunyai unit untuk mendukung proses pembelajaran mahasiswa, pengembangan staf dan keilmuan, yaitu: Perpustakaan, Rumah Sakit Hewan (RSH), dan Unit Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan Hewan (UP2KH), Laboratorium Hewan Coba, Komisi Etik Penelitian, Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Unit Konseling Mahasiswa, *Co-working space* dan Unit Penjaminan Mutu (UPM).

Unit tersebut mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

1. Perpustakaan: mengelola dan mengembangkan perpustakaan Fakultas sebagai sumber belajar dosen dan mahasiswa.

2. Rumah Sakit Hewan (RSH) Prof. Soeparwi merupakan unit yang memberikan layanan kepada masyarakat, sebagai rumah sakit rujukan, dan memberikan pendidikan kepada mahasiswa koasistensi.
3. Unit Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan Hewan berperan sebagai teaching farm bagi mahasiswa yang mengelola ternak perah, potong, hingga satwa eksotik. Unit ini memberikan layanan untuk praktikum dan edukasi kepada masyarakat yang memerlukan.
4. Laboratorium Hewan Coba memiliki kandang hewan percobaan yang digunakan untuk pemeliharaan hewan percobaan, praktikum ilmu hewan laboratorium, dan kegiatan penelitian.
5. Komisi Etik Penelitian merupakan komisi yang memfasilitasi perizinan penelitian yang menggunakan hewan sebagai obyek penelitian.
6. Unit Konseling Mahasiswa bertugas memberikan layanan bimbingan konseling kepada mahasiswa khususnya yang mempunyai masalah bidang akademik maupun non akademik.
7. *Co-working space* merupakan fasilitas untuk diskusi ilmiah, rapat dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan dan atau pemangku kepentingan lainnya untuk kegiatan akademis dan non akademis. Gedung *Co-working space* terletak di utara UP2KH. Fasilitas yang disediakan antara lain *Product display*, ruang pertemuan, ruang baca, dapur, LCD, Televisi, dan internet.
8. Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi memberikan layanan yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti perkuliahan *online, teleconference*, pengelolaan *web* Fakultas, pembuatan materi kuliah berbasis teknologi informasi. Unit ini juga menyelenggarakan pelatihan di bidang TIK bagi mahasiswa, tenaga pendidik dan kependidikan.

BAB III. INFORMASI AKADEMIK

A. Sistem Pendidikan

a. Sistem pendidikan yang dilaksanakan adalah Sistem Pendidikan berbasis kuliah (*by course*) dan penelitian (*by research*).

b. Setiap tahun ajaran dibagi menjadi 2 semester.

c. Beban pendidikan yang menyangkut beban studi mahasiswa dan beban mengajar dosen dinyatakan dalam satuan kredit semester (SKS).

d. Sistem pendidikan dilakukan dengan pentahapan sebagai berikut:

   i. Semester 1 sampai dengan 2 adalah masa perkuliahan.

   ii. Semester 3 dan selebihnya adalah masa penelitian dan penyelesaian tesis.

e. Program Studi Magister Sains Veteriner memiliki 6 minat / konsentrasi keilmuan yaitu :

   1. Penyakit dan Manajemen Kesehatan Unggas
   2. Bioreproduksi
   3. Biopatologi
   4. Ilmu Klinik Veteriner
   5. Biosain
   6. Epidemiologi, Kesehatan Masyarakat Veteriner, dan Sub minat Program Epiemiologi Lapangan Veteriner Indonesia (PELVI)

f. Mata kuliah pada program magister sains veteriner terdiri dari mata kuliah wajib program studi, mata kuliah minat, dan mata kuliah pilihan.

g. Mata kuliah pilihan dapat diambil dari mata kuliah wajib minat / konsentrasi keilmuan yang lain / yang berbeda.

B . Beban dan lama studi

1. Beban studi pada Program Studi Magister Sains Veteriner ditetapkan minimal 40 satuan kredit semester (SKS) dan maksimal 50 SKS yang terdiri dari Matakuliah Wajib Prodi, Matakuliah Wajib Minat, Matakuliah Pilihan, Praktikum, dan 8 SKS untuk Tesis.
2. Lama studi Program Studi Magister Sains Veteriner paling cepat adalah lebih dari 2 semester dan paling lama 6 semester.
3. Mahasiswa Program Studi Magister Sains Veteriner yang tidak berhasil menyelesaikan studi dalam batas waktu maksimum yang ditentukan dinyatakan gagal.
4. Dalam keadaan khusus, perpanjangan waktu masa studi dapat diberikan oleh Dekan, dengan lama perpanjangan paling banyak 2 (dua) semester.

5. Mahasiswa diwajibkan mukim di Yogyakarta dan mengikuti semua kegiatan akademik di kampus UGM selama masa perkuliahan (sekurang-kurangnya 2 semester) sebagai mahasiswa penuh.

C. Sistem Kredit Semester

Satuan kredit semester untuk kegiatan kuliah dan praktik diperhitungkan atas dasar sebagai berikut: 1 (satu) SKS adalah kegiatan pendidikan selama 170 menit dalam seminggu. Oleh karena dalam satuan semester ada 16 minggu, maka 1 (satu) SKS sama dengan kegiatan selama empat puluh delapan jam dalam satu semester. Untuk perkuliahan, nilai suatu kredit semester ditentukan berdasarkan atas beban kegiatan yang meliputi tiga macam kegiatan perminggu, baik untuk peserta maupun untuk dosen, sebagai berikut:

1. Untuk Peserta

Bagi peserta satu SKS untuk kuliah terdiri atas tiga macam kegiatan terpadu, yaitu:

a. 50 menit kuliah, yaitu tatap muka dengan dosen yang terjadwal.
b. 60 menit kegiatan pendidikan rangkaian, yaitu kegiatan yang direncanakan oleh dosen tetapi tidak dijadwal, seperti pekerjaan rumah, penulisan naskah dan sebagainya.
c. 60 menit kegiatan akademik mandiri yang lain untuk pengembangan materi subyek, dimana peserta diharuskan untuk membaca *text book* atau sumber-sumber informasi lain yang relevan dengan peserta yang bersangkutan. Sementara, untuk praktik, satu SKS setara dengan 170 menit kegiatan praktik.

2. Untuk Dosen

Bagi dosen satu sks terdiri atas tiga macam kegiatan terpadu, yaitu:

a. 50 menit kuliah, yaitu tatap muka dengan peserta dan terjadwal.
b. 60 menit untuk perencanaan kegiatan dan evaluasi.
c. 60 menit yang lain untuk pengembangan materi subyek.

Demi efektivitas pendidikan, pemberian kuliah harus disesuaikan dengan SKS-nya, misalnya mata kuliah yang mempunyai 3 (tiga) SKS, pemberian kuliahnya sebanyak 170 menit dalam seminggu.

D. Tesis

1. Proposal Tesis

1.1. Penyusunan Proposal

a. Proposal disusun mengacu pada panduan tesis Program Studi Magister Sains Veteriner.

b. Proposal diajukan kepada Ketua Program Studi (Kaprodi), untuk ditentukan pembimbing melalui Tim Komisi Tesis.

c. Pengajuan proposal paling lambat pada semester dua.

1.2. Penentuan Dosen Pembimbing

a. Mahasiswa dibimbing oleh 1 (satu) orang pembimbing utama dan dibantu oleh 1 (satu) orang pembimbing pendamping yang masing-masing mempunyai bidang keahlian yang relevan.

b. Pembimbing utama adalah dosen di Program Pascasarjana Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada dan serendah-rendahnya memiliki jabatan Lektor dan berderajad Doktor atau yang setara, dengan keahlian yang relevan dengan topik tesis.

c. Pembimbing pendamping adalah dosen di Program Pascasarjana Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada dan serendah-rendahnya memiliki jabatan Asisten Ahli dan berderajad Doktor atau yang setara, dengan keahlian yang relevan dengan topik tesis.

d. Pembimbing pendamping dimungkinkan berasal dari luar Fakultas Kedokteran Hewan atau luar UGM jika dipandang perlu atas persetujuan Dekan.

e. Seorang dosen diperkenankan menjadi Pembimbing Utama Tesis maksimum 4 (empat) mahasiswa dan sebagai Pembimbing Pendamping maksimum 4 (empat) mahasiswa pada saat (tahun ajaran) yang bersamaan pada masing-masing minat.

f. Pembimbing Utama atau Pembimbing Pendamping yang karena suatu hal tidak dapat melanjutkan pembimbingan diganti oleh pembimbing dan atau pembimbing pendamping lain atas usul Tim Komisi Tesis dan ditetapkan oleh Dekan.

g. Komisi Tesis yang dimaksud adalah komisi yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Dekan yang terdiri atas satu orang Kaprodi, dan wakil dosen pascasarjana dari masing-masing departemen.

h. Komisi Tesis bertugas untuk menentukan pembimbing utama dan pembimbing pendamping serta mengusulkan calon penguji tesis.

i. Kaprodi mengusulkan penerbitan surat keputusan pembimbing tesis berdasarkan hasil rapat komisi tesis kepada Dekan.

1.3. Ujian Proposal

a. Ujian proposal dilaksanakan oleh Tim Penguji yang terdiri dari Tim Pembimbing Tesis, dan 3 (tiga) orang penguji lain yang ditetapkan oleh Dekan berdasarkan usulan Tim Komisi Tesis.

b. Ujian Proposal dapat dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan semua mata kuliah di semester pertama dengan IPK minimal 3,00 atau telah menyelesaikan semua matakuliah dengan IPK 2,75.

c. Mahasiswa diwajibkan menyelesaikan ujian dan revisi proposal sebelum melakukan penelitian

1.4. Pelaksanaan Ujian Proposal

Persyaratan administrasi yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengajukan permohonan ujian proposal :

a. Telah mengikuti dan lulus ujian TOEFL/AcEPT dengan skor minimal 400/209

b. Telah mengikuti dan lulus ujian TPA/PAPs dengan skor minimal 450/268

c. Telah mengikuti ujian proposal minimal 8 kali dan seminar hasil minimal 8 kali, dibuktikan dengan kartu hadir seminar.

d. Menyerahkan 6 (enam) eksemplar proposal sampul *buffalo* berwarna hijau muda dan abstrak terpisah kepada pengelola, paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum ujian proposal.

e. Menyerahkan usulan waktu pelaksanaan ujian proposal kepada pengelola.

2. Seminar hasil (ujian terbuka)

2.2. Persiapan seminar hasil bagi Mahasiswa

a. Menyerahkan 6 (enam) eksemplar naskah tesis lengkap sampul *buffalo* berwarna hijau muda dan abstrak terpisah kepada pengelola, paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum ujian terbuka.

b. Membuat materi presentasi dalam bentuk file *power point*.

c. Seminar hasil dihadiri oleh pengelola, pembimbing, penguji, dosen, dan mahasiswa.

d. Seminar hasil dapat diselenggarakan apabila jumlah peserta mahasiswa minimal 10 orang.

e. Seminar hasil dilaksanakan sebelum ujian tertutup.

2.2. Pelaksanaan seminar hasil

a. Seminar hasil diawali dengan pembukaan oleh Kaprodi atau Pimpinan Fakultas. Kaprodi atau Pimpinan Fakultas memperkenalkan mahasiswa, Pembimbing Utama, Pembimbing Pendamping, dan Penguji.

b. Seminar hasil dilaksanakan dengan tata cara sebagai berikut:
Pembimbing Utama sebagai Ketua Sidang memimpin seminar hasil. Seminar hasil berlangsung selama 60 menit, 20 menit untuk presentasi dan 40 menit untuk diskusi mahasiswa, dosen, dan penguji. Seminar hasil memiliki kontribusi 15% dari keseluruhan nilai Tesis.

c. Ketua sidang dan penguji memberikan penilaian naskah tesis untuk ujian tertutup.
   i. Layak tanpa perbaikan
   ii. Layak dengan perbaikan
   iii. Tidak Layak

d. Ketua sidang menutup seminar hasil, dan menetapkan pelaksanaan ujian tertutup paling cepat 2 minggu dan paling lambat 1 bulan setelah seminar hasil.

3. Ujian Tertutup

3.1. Persiapan ujian tertutup bagi mahasiswa

Menyerahkan 6 (enam) eksemplar naskah tesis yang telah direvisi berdasarkan masukan pada seminar terbuka dengan sampul *buffalo* berwarna hijau muda kepada pengelola, paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum ujian tertutup.

3.2. Pelaksanaan Ujian Tertutup

a. Ujian tertutup diawali dengan pembukaan oleh Kaprodi atau Pimpinan Fakultas. Kaprodi atau Pimpinan Fakultas memperkenalkan mahasiswa, Pembimbing Utama, Pembimbing Pendamping, dan Tim Penguji.

b. Ujian Tertutup dipimpin oleh Pembimbing Utama dan berlangsung selama 90-120 menit.

c. Setelah ujian dilaksanakan, diselenggarakan rapat penentuan hasil ujian.

d. Nilai hasil ujian tertutup memiliki kontribusi 65% dari keseluruhan nilai Tesis.

e. Ketua sidang dan penguji merapatkan dan menentukan hasil ujian:
   i) Lulus tanpa perbaikan

ii) Lulus dengan perbaikan

f. Lembar hasil ujian dan berita acara sidang ditandatangani oleh Ketua Sidang dan semua Penguji.

g. Nilai ujian tertutup dapat dibatalkan apabila mahasiswa tidak dapat menyerahkan perbaikan tesis dalam waktu 2 bulan dan wajib melakukan ujian tertutup kembali dengan biaya sendiri.

4. Penilaian Tesis

4.1. Proposal (kontribusi 20%)

Kriteria penilaian meliputi:

a. Kualitas tesis yang meliputi materi, metodologi, sistematika penulisan, dan bahasa

b. Penampilan saat ujian yang mencakup penguasaan materi dan metodologi

4.2. Penilaian Seminar hasil (kontribusi 15%)

4.3. Penilaian Ujian Tertutup (kontribusi 65%)

a. Komponen penilaian tesis adalah: ujian proposal (20%), ujian terbuka (15%), dan ujian tertutup (65%).

b. Nilai akhir ujian tesis dinyatakan dengan huruf A, A-, A/B, B+, B, B-, B/C, C+, atau C.

c. Hasil ujian tesis (lulus atau tidak lulus) diberitahukan oleh penguji langsung kepada mahasiswa setelah ujian selesai.

4.4. Keabsahan tesis

a. Naskah tesis dianggap sah setelah ditandatangani oleh Tim Pembimbing dan Tim Penguji dan telah disahkan oleh Dekan.

b. Mahasiswa diwajibkan menyerahkan naskah tesis yang telah disahkan sebanyak 1 (satu) eksemplar dan *softfile* (PDF) kepada Kaprodi dengan menyertakan bukti penyerahan naskah ke setiap dosen pembimbing dan penguji tesis mahasiswa yang bersangkutan.

5. Tata tertib ujian proposal, seminar hasil, dan ujian tertutup

5.1. Sebelum dan selama ujian

i. Berpakaian sopan dan bersepatu tertutup, bagi mahasiswa pria memakai kemeja berdasi, mahasiswa wanita menyesuaikan.

ii. Siap di lokasi ujian minimal 15 menit sebelum ujian dimulai

iii. Waktu presentasi maksimal 20 menit dengan slide yang meliputi latar

belakang penelitian, permasalahan dan tujuan penelitian, keaslian penelitian, arti penting penelitian, materi dan metode penelitian, hasil dan kesimpulan, ucapan terimakasih dan hal lain terkait penelitian.

5.2. Setelah ujian

i. Menyerahkan tesis lengkap yang telah ditandatangani oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji Tesis, dan Kaprodi serta disahkan oleh Dekan ke Perpustakaan Pascasarjana dalam waktu maksimal 2 (dua) minggu dari pelaksanaan ujian tertutup.

ii. Menyerahkan surat bukti penyerahan tesis ke Perpustakaan Pascasarjana Sains Veteriner dan surat bukti penyerahan tesis ke masing-masing penguji.

E. Evaluasi hasil belajar

1. Sistem Penilaian
   a. Untuk menilai kegiatan akademik dipergunakan sistem penilaian absolut.
   b. Penilaian kegiatan akademik (ujian akhir semester dan tugas-tugas mata kuliah) dinyatakan sebagai :
      - A ≥85, A-≥82,5, A/B≥80,
      - B+≥77,5, B≥75, B-≥72,5, B/C≥70,
      - C+≥67,5, C≥65, C-≥62,5, C/D≥60,
      - D+≥57,5, D≥55,
      - atau E≤52,5.
   c. Mahasiswa yang membatalkan kegiatan akademik atau tidak memenuhi persyaratan kegiatan akademik mata kuliah tertentu diberi nilai K (kosong).
   d. Mahasiswa diperkenankan memperbaiki nilai dengan cara mengikuti ujian ulang atau mengambil kembali kegiatan yang pernah diikuti dalam batas yang diijinkan.
   e. Nilai mata kuliah yang dipergunakan untuk menentukan Indeks Prestasi (IP) adalah nilai yang tertinggi yang pernah dicapai oleh mahasiswa.

2. Monitoring dan Evaluasi
   a. Monitoring dilakukan oleh Program Studi setiap semester untuk mengetahui perkembangan pendidikan mahasiswa.
   b. Monitoring meliputi evaluasi perkuliahan, ujian proposal, perkembangan penelitian tesis, seminar hasil, dan ujian tertutup.

F. Sistem Informasi Akademik

1. Yudisium

1.1. Yudisium adalah rapat untuk membuat keputusan hasil studi yang dihadiri oleh pengelola program dan para pengampu mata kuliah pada tahap akhir program pascasarjana.

1.2. Mahasiswa yang akan mengikuti yudisium diwajibkan mendaftarkan diri secara *online* di https://simaster.ugm.ac.id.

1.3. Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan atau lulus Program Pascasarjana (Magister) melalui yudisium jika memenuhi syarat :

a. Telah mengambil beban pendidikan yang ditentukan.

b. Telah mempunyai publikasi ilmiah/naskah yang layak dimuat dalam jurnal ilmiah paling sedikit 1 artikel yang berasal dari hasil penelitian tesis.

c. Data yang telah dipublikasikan oleh mahasiswa sebelum diselenggarakannya ujian proposal tidak dapat diikutkan dalam tesis mahasiswa yang bersangkutan.

d. Mencapai IPK lebih besar atau sama dengan 2,75.

e. Tidak ada nilai D ataupun E pada semua mata kuliah.

1.4. Mahasiswa yang dinyatakan lulus menerima predikat kelulusan sebagai berikut:

a. Memuaskan, apabila $2,75 \leq \text{IPK} < 3,25$

b. Sangat memuaskan, apabila $3,25 \leq \text{IPK} < 3.75$ dan

c. Dengan pujian atau *cum laude*, apabila $\text{IPK} \geq 3,75$ dan lama studi tidak lebih dari 4 (empat) semester

d. Hasil rapat yudisium diumumkan oleh Pengelola program melalui *website* dan ditempel di papan pengumuman.

2. Wisuda

2.1. Mahasiswa dapat mendaftarkan wisuda setelah dinyatakan lulus yudisium.

2.2. Pendaftaran wisuda dilakukan secara *online* di https://simaster.ug.ac.id.

3. Pelaksanaan Dan Biaya

3.1. Penelitian tesis dapat dilakukan di dalam atau di luar lingkungan fakultas.

3.2. Apabila penelitian dilakukan di luar fakultas harus mendapat ijin Dekan.

3.3. Setelah selesai melakukan penelitian, mahasiswa harus mendapatkan keterangan telah melakukan penelitian atau pengambilan data dari instansi tempat melakukan penelitian, dan merupakan bagian dari lampiran tesis.

3.4. Semua biaya yang muncul karena kegiatan pelaksanaan tesis menjadi beban mahasiswa.

3.5. Semua fasilitas akademik yang ada di fakultas dapat digunakan oleh mahasiswa dalam penyusunan tesis, dengan mengikuti ketentuan-ketentuan yang ada dimasing-masing unit.

3.6. Apabila ada pendanaan dari pihak lain, harus diberitahukan kepada Dekan melalui Pengelola Program Pascasarjana dan diketahui Pembimbing.

3.7. Mahasiswa wajib menuliskan setiap perkembangan penelitian pada *log book* yang disahkan oleh pihak yang terlibat (Dosen/Supervisor, dll).

BAB IV. KURIKULUM

A. Kompetensi

Secara umum kompetensi lulusan Program Studi Magister Sains Veteriner sesuai dengan KKNI level 8.

Deskripsi generik level 8 (paragraf pertama)

Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktik profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.

Deskripsi spesifik:

1. Mampu mengembangkan pengetahuan kesehatan semesta atau one world one health dan peran strategis sains veteriner serta implementasinya dalam konteks kesehatan masyarakat veteriner, fenomena perubahan global, keamanan hayati, dan kesehatan lingkungan.
2. Mampu melakukan kegiatan keilmuan sains veteriner sampai pada level pemahamam kritis tentang teori dan prinsip-prinsip yang terkait dengan pekerjaannya.
3. Mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi di bidang veteriner dengan mendemonstrasikan kemahiran atau mastery dan menghasilkan inovasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan masa kini dan masa datang.

Deskripsi generik level 8 (paragraf kedua)

Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisiplin

Deskripsi spesifik:

1. Mampu memberikan solusi secara convergen terhadap berbagai permasalahan di bidang sains veteriner dan multidisiplin.
2. Mampu memposisikan peran strategis sains veteriner dalam konteks kesehatan masyarakat

Deskripsi generik level 8 (paragraf ketiga)

Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional atau internasional.

Deskripsi spesifik:

1. Mampu mengelola riset di bidang sains veteriner lanjut.

2. Mampu bertanggung jawab dalam pengembangan pengelolaan yang bersifat profesional terhadap individu maupun kelompok pekerja pada tingkat kualifikasi dibawahnya.
3. Mampu mengelola kegiatan saintifik yang kompleks dan pengambilan keputusan di bidang sains veteriner serta keterkaitannya dengan disiplin lain secara bertanggung jawab.
4. Mewujudkan kemaslahatan manusia melalui implementasi hasil penelitian, pengembangan keilmuan, serta kepedulian sosial dan kepekaan lingkungan.
5. Mampu mengelola riset yang hasilnya berpotensi untuk diaplikasikan dan layak dipublikasikan di tingkat nasional atau internasional, dalam bentuk publikasi saintifik pada jurnal ilmiah yang terakreditasi.

Kompetensi lulusan Program Studi Magister Sains Veteriner meliputi 6 (enam) minat bidang sebagai berikut:

1. **Program Studi Magister Sains Veteriner Minat Biosains**

   Kompetensi lulusan pendidikan Program Studi Magister Sains Veteriner Minat Bidang Biosains adalah:

   a. **Memiliki pengetahuan dan pemahaman (*knowledge and understanding*) tentang:**
      1. Konsep dasar ilmu biologi sel, neurosains dan bioteknologi veteriner
      2. Keterkaitan ilmu biosains dengan bidang ilmu lainnya
      3. Penerapan ilmu biosains dalam penelitian biomedik

   b. **Ketrampilan intelektualitas atau kemampuan berpikir (*intellectual skill*) untuk:**
      1. Mampu menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan ilmu biosains dan dapat memberikan solusi alternatif
      2. Mampu menganalisis permasalahan dengan mengaitkan ilmu biosains dengan disiplin ilmu lainnya
      3. Mampu secara mandiri dan aktif memperdalam ilmunya lewat bahan-bahan ilmiah, jurnal ilmiah hasil publikasi, dan mampu memanfaatkan serta menerapkan teknologi informasi
      4. Mampu mengembangkan inovasi dan kreativitas dalam mengerjakan tugas dan penelitian

c. **Ketrampilan praktis (*practical skill*) untuk:**

1. Memiliki ketrampilan dalam menggunakan alat-alat laboratorium untuk pemeriksaan biokimiawi, fisiologis, anatomis dan biologi molekuler.
2. Memiliki ketrampilan dalam menerapkan metode pemeriksaan biokimiawi, fisiologis, anatomis dan biologi molekuler untuk membantu meneguhkan diagnosis cepat suatu penyakit.
3. Memiliki ketrampilan dalam merancang suatu kegiatan penelitian ilmiah berbasis ilmu biosain.

d. **Ketrampilan manajerial dan sikap:**

1. Mampu membuat konsep dan mengelola kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan ilmu biosains.
2. Mampu mengembangkan sifat kepemimpinan dan kerjasama dalam melakukan penelitian bidang biosains secara individu dan kelompok.
3. Mampu bersaing dan bekerjasama secara intradisipliner dan interdisipliner bidang ilmu terkait.
4. Mampu mengkomunikasikan berbagai ide, pendapat dan hasil penelitian dalam berbagai forum ilmiah.

2. **Program Studi Magister Sains Veteriner Minat Biopatologi**

Kompetensi lulusan pendidikan Program Studi Magister Sains Veteriner Minat Bidang Biopatologi adalah:

a. **Memiliki pengetahuan dan pemahaman (*knowledge and understanding*) tentang:**

1. Penyebab eksternal dan internal terhadap penyakit hewan.
2. Klasifikasi, morfologi, siklus hidup, stadium infektif, sumber infeksi dan mekanisme infeksi berbagai agen penyebab penyakit.
3. Biologi agen penyakit tingkat seluler dan molekuler yang terkait dengan mekanisme agen infeksi.
4. Perubahan patologi tingkat seluler maupun sistemik pada hewan domestik, hewan liar dan hewan laboratorium untuk penelitian yang disebabkan faktor eksternal dan internal.
5. Gambaran patologi tingkat seluler maupun sistemik pada hewan domestik, hewan liar maupun hewan laboratorium untuk penelitian yang disebabkan faktor eksternal dan internal.
6. Respon imunologis hewan terhadap berbagai agen penyakit.

7. Keterkaitan berbagai faktor terhadap timbulnya penyakit pada hewan.
8. Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang biopatologi.

b. Ketrampilan intelektualitas atau kemampuan berpikir (*intellectual skill*) untuk:

1. Mengintegrasikan dan mengevaluasi informasi data dari berbagai sumber ilmu terhadap kejadian penyakit pada hewan.
2. Merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan suatu penelitian khususnya di bidang biopatologi dan umumnya di bidang sains veteriner.
3. Melakukan pendekatan holistik dalam penyelesaian masalah kejadian penyakit pada hewan.

c. Ketrampilan praktis (*practical skill*) untuk:

1. Melakukan diagnosis laboratorik (mikrobiologi, parasitologi, patologi klinik, dan patologi) dengan metode klasik dan moderen.
2. Mampu menggunakan peralatan laboratorium dan hewan lab untuk diagnosis penyakit hewan.
3. Merencanakan dan melaksanakan suatu penelitian di bidang kedokteran hewan.

d. Ketrampilan manajerial dan sikap:

1. Melakukan komunikasi secara efektif dan profesional (tertulis, lisan, gambar, maupun dengan teknologi informasi).
2. Dapat bersikap jujur, adil, berintegrasi dan santun.
3. Memiliki sifat ingin tahu (curiousity), inovatif, dinamis dan efisien.
4. Menghargai keaslian, ide, konsep dan penemuan lainnya.

3. Program Studi Magister Sains Veteriner Minat Bidang Penyakit dan Manajemen Kesehatan Unggas

Kompetensi lulusan pendidikan Program Studi Magister Sains Veteriner Minat Penyakit dan Manajemen Kesehatan Unggas

a. Memiliki pengetahuan dan pemahaman (*knowledge and understanding*) tentang:

1. Penyakit sistemik pada unggas, khususnya yang ditemukan di Indonesia meliputi aspek etiologi, cara penularan, gejala klinik, patologi, pengobatan dan pencegahan serta pengendalian.

2. Penyebab penyakit yang bersifat infeksius (virus, bakteri, micoplasma, fungi, protozoa, parasit internal) dan non infeksius (pakan, mikotoksin, lingkungan, iklim) dan interaksi faktor-faktor tersebut.
3. Manajemen kesehatan unggas terpadu pada berbagai sektor industri perunggasan, meliputi biosecurity, program vaksinasi, pengobatan, pencegahan dan pengendalian penyakit.
4. Konsep epidemiologi perunggasan, imunologi perunggasan, penyakit supresif, dan farmakologi unggas.
5. Berbagai aspek manajemen peternakan unggas, meliputi bibit, pakan, budidaya, program kesehatan dan sistem distribusi serta pemasarannya.
6. Industri perunggasan global maupun nasional meliputi industri hulu (*breeding farm, hatchery*, pakan, biologik, peralatan) sampai hilir (*processing, further processing*).

b. Ketrampilan intelektualitas atau kemampuan berpikir (*intellectual skill*) untuk:

1. Mampu merencanakan, melakukan, dan melaporkan suatu penelitian di bidang perunggasan.
2. Mampu merencanakan dan membangun suatu usaha perunggasan pada berbagai sektor industri perunggasan sejak hulu hingga hilir.
3. Mampu melakukan evaluasi dan memberikan masukan berdasarkan pertimbangan ilmiah terhadap kondisi perunggasan dari berbagai aspek.

c. Ketrampilan praktis (*practical skill*) untuk:

1. Mampu menetapkan diagnosis dan tindakan penanggulangan berbagai penyakit pada unggas.
2. Mampu merancang dan membangun suatu laboratorium diagnostik khusus unggas.
3. Mampu merancang dan membangun suatu usaha perunggasan.
4. Mampu mengidentifikasi berbagai masalah kesehatan dan produksi yang berhubungan dengan pencemaran mikotoksin pada pakan atau bahan pakan unggas.

d. Ketrampilan manajerial dan sikap:

1. Mampu memimpin dan mengelola secara professional suatu laboratorium diagnostik atau usaha perunggasan.

2. Mampu untuk memimpin dan mengelola suatu penelitian dalam bidang penyakit atau kesehatan unggas, khususnya yang bersifat lintas sektoral dan bersifat zoonosis.
3. Mampu membangun jejaring komunikasi yang luas dan berkesinambungan serta mempunyai tekad yang kuat untuk belajar sepanjang masa.
4. Beretika, berlandaskan kejujuran dan sikap saling menghargai antar sesama profesi.

4. Program Studi Magister Sains Veteriner Minat Bidang Epidemiologi dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, dan Konsentrasi Epidemiologi Lapangan Veteriner Indonesia (PELVI)

Kompetensi lulusan pendidikan Program Studi Magister Sains Veteriner Minat Bidang Epidemiologi dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

a. Memiliki pengetahuan dan pemahaman (*knowledge and understanding*) tentang:

1. Mengetahui ontologi, episteiologi dan eksiologi epidemiologi veteriner.
2. Menguasai konsep epidemiologi veteriner.
3. Menguasai konsep hubungan antara produk/produksi pertanian dan kesehatan masyarakat.
4. Menguasai konsep hubungan antara dunia mikroba, makanan dan kesehatan manusia
5. Menguasai konsep epidemiologi dalam kesehatan pangan.

b. Ketrampilan intelektualitas atau kemampuan berpikir (*intellectual skill*) untuk:

1. Mampu mengaktualisasikan/melakukan/merencanakan:
   a) Konsep prevalensi dan insidensi.
   b) Konsep dan akurasi pengujian diagnostik.
   c) Konsep sampel dan sampling.
   d) Konsep kajian observasi, analitik, dan hybrid.
   e) Konsep surveilans dan uji coba lapangan.
   f) Pemodelan penyakit dan kesehatan hewan.
   g) Mengintegrasikan semua konsep tersebut dalam mendeteksi, mencegah, mengendalikan dan memberantas penyakit di lapangan

2. Mampu merencanakan dan mengintegrasikan konsep *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP) dalam proses produksi, penyiapan, dan pengolahan produk pertanian sebagai pangan.
3. Mampu mengidentifikasi sifat fisik dan kimia jenis pangan.
4. Mampu merencanakan dan melakukan suatu analisis risiko terhadap masuknya bahan mentah dan olahan produk pertanian, dan impor maupun antar pulau terhadap kesehatan manusia, tumbuhan, dan hewan.

c. Ketrampilan praktis (*practical skill*) untuk:

1. Mendeteksi, menyidik, mengendalikan, dan memberantas penyakit dalam suatu wilayah.
2. Mampu mengubah sifat fisik dan kimia produk pertanian, sehingga tidak memungkinkan untuk pertumbuhan mikroorganisme.
3. Mampu mengantisipasi mikroorganisme perusak, mengisolasi, mengidentifikasi, dan memberikan karakterisasinya.

d. Ketrampilan manajerial dan sikap:

1. Mampu memimpin dan mengelola secara profesional suatu penyidikan, pengendalian dan pemberantasan suatu penyakit di suatu daerah.
2. Mampu bersikap profesional dalam melakukan wawancara dan pengarahan motivasi masyarakat untuk:
   a) Penyidikan *foodborne outbreak*.
   b) Pencegahan, pengendalian, dan pemberantasan penyakit di suatu wilayah.
3. Mampu melakukan konsultasi pemecahan masalah epidemiologi veteriner dan *foodborne outbreak*.

Kompetensi lulusan pendidikan Program Studi Magister Sains Veteriner Lulusan konsentrasi PELVI memiliki kemampuan melakukan penyidikan dan menganalisis penyakit endemik dan epidemik, merancang program pengendalian penyakit hewan, serta mampu menganalisis ekonomi veteriner dengan pendekatan satu kesehatan (*one health*). Kemampuan tersebut dijabarkan dalam kompetensi dasar yang terdiri dari:

a. Mampu menerapkan kaidah epidemiologi lapangan dalam penanganan.
b. Mampu melakukan pengumpulan dan analisis data serta menyajikan rekomendasi kebijakan berdasarkan data penyakit hewan nasional.
c. Mampu mengidentifikasi masalah kesehatan hewan, membuat program prioritas, dan perencanaan penanggulangan penyakit hewan.

d. Mampu melakukan monitoring/mengevaluasi sebuah program kesehatan hewan di lapangan.

e. Mampu merencanakan dan melakukan penyidikan penyakit hewan pada berbagai macam situasi (endemik maupun epidemik).

f. Mampu mengkomunikasikan/desiminasi hasil penyelidikan dan penyidikan penyakit hewan termasuk membuat karya tulis ilmiah yang dipublikasikan.

g. Mampu menerapkan pendekatan *one health* dalam penanganan zoonosis dan penyakit infeksi *emerging*.

h. Mampu menganalisis aspek ekonomi termasuk dampaknya dari keberadaan penyakit di dalam populasi.

5. Program Studi Magister SainsVeteriner Minat Bioreproduksi

Kompetensi lulusan pendidikan Pasca Sarjana Magister SainsVeteriner Minat Bioreproduksi adalah:

a. Memiliki pengetahuan dan pemahaman (*knowledge and understanding*) tentang:

1. Konsep dasar, prinsip, teori, observasi dan analisis yang berkaitan dengan produksi dan reproduksi, gangguan reproduksi, dan penanganan serta pengobatannya.
2. Pelestarian dan pemanfaatan satwa, lingkungan, dan plasma nuftah untuk kesejahteraan manusia.
3. Memiliki kemampuan teknologi reproduksi dan aplikasinya.

b. Ketrampilan intelektualitas atau kemampuan berpikir (*intellectual skill*) untuk:

1. Mengintegrasikan dan mengevaluasi informasi serta data reproduksi dari berbagai sumber.
2. Merencanakan, melakukan dan melaporkan suatu penelitian di bidang reproduksi.
3. Menganalisis dan menanggulangi gangguan reproduksi dan produski.
4. Menganalisis dan mengembangkan teknologi reproduksi.

c. Ketrampilan praktis (*practical skill*) untuk:

1. Merencanakan dan melakukan suatu penelitian di bidang reproduksi.
2. Menggunakan peralatan dan bahan laboratorium di lapangan.

3. Melakukan pemeriksaan kebuntingan, penanganan gangguan reproduksi dan aplikasi teknologi reproduksi di laboratorium dan atau di lapangan dengan cara etis, logis, dan lege artis.

d. Ketrampilan manajerial dan sikap:

1. Melakukan komunikasi efektif secara lisan dan tertulis.
2. Melakukan kerjasama yang baik dengan peneliti, instansi dan masyarakat terkait bidang reproduksi.
3. Bekerja secara kreatif dan inovatif.

6. Program Studi Magister SainsVeteriner Minat Bidang Ilmu Klinik

a. Memiliki pengetahuan dan pemahaman (*knowledge and understanding*) tentang:

1. Memberi pengetahuan kepada mahasiswa mengenai teknik diagnosis, klinis, laboratoris, dan molekuler penyakit pada hewan kesayangan, ternak, dan satwa liar.
2. Memberi pemahaman tentang strategi manajemen pengobatan termasuk nutrisi pada hewan sakit.
3. Memberi pemahaman kepada mahasiswa tentang teori dan mengoperasikan berbagai peralatan penunjang kesehatan hewan.

b. Ketrampilan intelektualitas atau kemampuan berpikir (*intellectual skill*) untuk:

1. Mendidik mahasiswa mampu mengitegrasikan, menganalisis, dan melakukan tata laksana pada hewan sakit.
2. Mendidik mahasiswa mampu merencanakan tindakan preventif dan kuratif pada hewan.
3. Mendidik mahasiswa mampu melakukan penanganan secara komprehensif/holistik untuk mengatasi penyakit pada hewan.
4. Mendidik mahasiswa mampu merancang dan menganalisis, serta melaporkan hasil penelitian di bidang klinik veteriner.
5. Mendidik mahasiswa mampu mengoperasikan berbagai alat penunjang medis.
6. Mendidik mahasiswa memahami teknis pembiusan dan tindakan operatif pada hewan kesayangan, ternak dan satwa liar.

c. **Ketrampilan praktis (*practical skill*) untuk:**

1. Mampu melakukan diagnosis terhadap hewan sakit baik dengan metode konvensional mupun moderen.
2. Mampu merencanakan dan melaksanakan suatu penelitian di bidang klinik veteriner.
3. Mampu melakukan pembiusan dan operasi pada hewan kesayangan, ternak dan satwa liar.

d. **Ketrampilan manajerial dan sikap:**

1. Professional behavior terhadap pasien dan klien.
2. Mempunyai integritas tinggi, inovatif, produktif, dan selalu ingin tahu.
3. Menghargai pendapat dan penemuan orang lain

B. STRUKTUR KURIKULUM

Secara garis besar, kurikulum pada Program Studi Magister Sains Veteriner disusun atas matakuliah-matakuliah yang dapat dikelompokkan berdasar:

1. Matakuliah Wajib Prodi: memuat pengetahuan dasar sesuai Program Studi.
2. Matakuliah Wajib Minat: memuat materi dasar berdasarkan konsentrasi bidang yang diminati.
3. Matakuliah Pilihan: adalah matakuliah pilihan minat dan atau matakuliah wajib minat yang lain.
4. Tesis diwajibkan untuk memenuhi kompetensi mengembangkan intelektual dan dikerjakan dalam dua bagian, yaitu: Proposal (2 sks) dan Riset sampai ujian akhir (6 sks). Proposal bertujuan untuk menilai kompetensi mahasiswa dalam menentukan topik dan materi penelitian, metodologi dan kelayakan rencana penelitian. Riset sampai ujian akhir bertujuan untuk menilai kompetensi mahasiswa dalam melakukan penelitian, penguasaan materi, dan penulisan karya ilmiah.

Struktur Kurikulum Magister Sains Veteriner:

Komponen Studi	**Beban SKS**	**Keterangan**
Matakuliah Wajib Program Studi	3 SKS	Rancangan dan Analisis Percobaan (2 SKS) Pra Seminar (1 SKS)
Matakuliah Wajib Minat	18-27 SKS	Wajib Minat Biosains (20 SKS) Wajib Minat Biopatologi (21 SKS) Wajib Minat Penyakit dan Manajemen Kesehatan Unggas (18 SKS) Wajib Minat Epidemiologi dan Kesehatan

		Masyarakat Veteriner dan Sub minat Program Epidemiologi Lapangan Veteriner Indonesia (21 SKS) Wajib Minat Bioreproduksi (18 SKS) Wajib Minat Ilmu Klinik Veteriner (19 SKS)
Tesis	8 SKS	Proposal (2 SKS) Riset sampai ujian (6 SKS)
Matakuliah Pilihan	10-11 SKS	Dapat mengambil dari matakuliah yang ditawarkan masing-masing minat. Matakuliah wajib minat dapat digunakan sebagai matakuliah pilihan pada minat yang lain.
Total	40 - 48 SKS	

C. PENYELENGGARAAN MATAKULIAH

Matakuliah wajib program studi diselenggarakan setiap semester. Matakuliah wajib minat diselenggarakan satu kali dalam satu tahun akademik pada semester gasal atau genap yang diatur sesuai minat demikian pula dengan matakuliah pilihan.

Mata Kuliah Wajib Program Studi :

No	Kode	Sem	SKS	W/P	Nama mata kuliah
1	SVO 781	I-II	2/0	W	Rancangan dan Analisis Percobaan
2	SVO 783	I-II	1/0	W	Pra Seminar
3	SVO 799		8	W	Tesis
			11	**W**	

Minat : BIOSAIN

No	Kode	Sem	SKS	W/P	Nama mata kuliah
1	SVD 754	I	2/1	W	Biologi Sel dan Sitogenetika
2	SVF 722	I	2/1	W	Fisiologi Veteriner Lanjut
3	SVD 751	I	2/1	W	Anatomi Komparatif Vertebrata
4	SVD 761	I	2/1	W	Biokimia Molekuler
5	SVD 752	II	2/0	W	Biokimia Terapan
6	SVF 723	II	2/1	W	Tingkah Laku Hewan Lanjut
7	SVD 759	II	2/1	W	Imunohistokimia dan In situ Hibridisasi
			20	**W**	

Minat : BIOPATOLOGI

No	Kode	Sem	SKS	W/P	Nama mata kuliah
1	SVP 671	I	2/1	W	Patologi Lanjutan I
2	SVP 711	I	2/1	W	Parasitologi Lanjutan
3	SVP 713	I	1/1	W	Metodologi Parasiter
4	SVM 691	I	2/1	W	Mikrobiologi Lanjutan
5	SVL 741	I	2/1	W	Ilmu Hewan Laboratorium untuk Penelitian
6	SVP 672	II	2/1	W	Patologi Lanjutan II
7	SVM 693	II	2/0	W	Imunologi Lanjutan
8	SVP 676	II	2/1	W	Patologi Klinik Lanjut

			21	**W**	

Minat : PENYAKIT DAN MANAJEMEN KESEHATAN UNGGAS

No	Kode	Sem	SKS	W/P	Nama mata kuliah
1	SVU 610	I	2/1	W	Penyakit Sistemik pada Unggas
2	SVU 719	I	2/1	W	Parasitologi Avian
3	SVU 612	I	2/1	W	Mikrobiologi Avian
4	SVU 613	I	2/0	W	Farmakoterapi Khusus Unggas
5	SVU 618	II	2/0	W	Mikotoksikosis dan Toksikosis pada Unggas
6	SVU 619	II	2/0	W	Manajemen Kesehatan Unggas daerah Tropis
7	SVU 620	II	2/1	W	Industri Perunggasan
			18	**W**	

Minat : EPIDEMIOLOGI DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER

No	Kode	Sem	SKS	W/P	Nama mata kuliah
1	SVH 605	I	2/1	W	Epidemiologi Analitis I
2	SVH 606	II	2/1	W	Epidemiologi Analitis II
3	SVH 604	II	2/1	W	Mikrobiologi Makanan
4	SVH 603	I	2/1	W	Hiegiene Pengolahan Makanan asal Hewan
5	SVH 608	I	2/0	W	Problem, Pencegahan, Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit
6	SVH 607	II	2/0	W	Epidemiologi Penyakit Infeksi
7	SVH 602	II	2/1	W	Analisis Residu dalam Makanan asal Hewan
8	SVH 771	II	2/0	W	Ekonomi Veteriner
			21	**W**	

Konsentrasi : EPIDEMIOLOGI LAPANGAN VETERINER INDONESIA

No	Kode	Sem	SKS	W/P	Nama mata kuliah
1	SVH 602	II	2/1	W	Analisis Residu dalam Makanan asal Hewan
2	SVH 605	I	2/1	W	Epidemiologi Analitis I
3	SVH 606	II	2/1	W	Epidemiologi Analitis II
4	SVH 607	II	2/0	W	Epidemiologi Penyakit Infeksi
5	SVH 608	I	2/0	W	Problem, Pencegahan, Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit ***(diambil pada sem ke 3, berupa kegiatan lapangan)***
6	SVU 614	I	2/1	W	Epidemiologi Perunggasan
7	SVH 771	II	2/0	W	Ekonomi Veteriner
8		I	0/4	W	Penyidikan Penyakit Endemik ***(diambil pada sem ke 3, berupa kegiatan lapangan)***
9		I	0/4	W	Penyidikan Penyakit Epidemik ***(diambil pada sem ke 3, berupa kegiatan lapangan)***
10	SVH 612	I	0/4	W	Analisis Kesehatan Hewan Nasional ***(diambil pada sem ke 3, berupa kegiatan lapangan)***
			27	**W**	

Minat : BIOREPRODUKSI

No	Kode	Sem	SKS	W/P	Nama mata kuliah
1	SVR 621	I	2/0	W	Fisiologi Reproduksi Lanjut
2	SVR 623	I	2/0	W	Bioteknologi Reproduksi
3	SVR 626	I	2/1	W	Reproduksi Veteriner Terapan
4	SVR 627	I	2/0	W	Ilmu Penyakit Infeksi Reproduksi
5	SVR 629	I	2/1	W	Andrologi Veteriner
6	SVR 622	II	2/0	W	Endokrinologi Reproduksi
7	SVR 624	II	2/0	W	Manajemen Reproduksi
8	SVR 629	II	2/0	W	Gangguan Reproduksi
			18	**W**	

Minat : ILMU KLINIK VETERINER

No	Kode	Sem	SKS	W/P	Nama mata kuliah
1	SVK 641	I	2/1	W	Ilmu Diagnosis dan Terapi Lanjutan
2	SVK 648	I	2/0	W	Gastroenterologi Veteriner
3	SVK 643	II	2/0	W	Dermatologi Veteriner
4	SVK 646	I	2/1	W	Patofisiologi Klinik
5	SVN 732	I	2/0	W	Teknik Penelitian dalam Nutrisi dan Metabolisme
6	SVK 647	II	2/1	W	Pediatrik Veteriner
7	SVN 731	II	2/0	W	Ilmu Pakan Hewan
8	SVF 721	I	2/0	W	Farmakologi Lanjut
			19	**W**	

Mata Kuliah Pilihan

No	Kode	Sem	SKS	W/P	Nama mata kuliah
1	SVU 611	I	2/1	P	Penyakit Imunosupresif pada Unggas
2	SVU 621	II	2/1	P	Imunologi Avian
3	SVU 614	I	2/1	P	Epidemiologi Perunggasan
4	SVU 644	II	2/1	P	Diagnosa dan Terapi Penyakit pada Burung
5	SVR 628	I	2/0	P	Manajemen Mastitis
6	SVR 631	II	2/1	P	Preservasi dan Kriopreservasi Gamet dan Embrio
7	SVR 632	II	2/0	P	Mikromanipulasi dan Teknologi Reproduksi Bantuan
8	SVK 674	II	2/0	P	Patologi Nutrisi dan Penyakit Metabolisme
9	SVP 673	I	2/1	P	Patologi Hewan Laboratorium
10	SVP 680	I	2/0	P	Patologi Penyakit Ikan
11	SVP 681	I	2/1	P	Penyakit Parasiter dan jamur pada Ikan
12	SVP 683	I	2/0	P	Teknologi Vaksinasi Ikan
13	SVP 684	I	2/1	P	Ikan dalam Penelitian Biomedik
14	SVP 686	I	2/1	P	Tumor Eksperimental I
15	SVS 718	I	2/1	P	Entomologi Veteriner
16	SVM 694	I	2/0	P	Mekanisme Patogenesis
17	SVP 674	II	2/0	P	Patologi Nutrisi dan Penyakit Metabolisme
18	SVP 675	II	2/0	P	Patotoksikologi Kesehatan dan Lingkungan

19	SVP 678	II	2/1	P	Diagnosa Laboratorik Bioteknologi Penyakit Ikan
20	SVP 679	II	2/1	P	Imunologi Ikan
21	SVP 682	II	2/0	P	Identifikasi Molekuler Mikrobia pada Hewan Akuatik
22	SVM 692	II	2/1	P	Mikrobiologi Seluler
23	SVS 712	II	2/0	P	Zoonosis Parasiter
24	SVS 714	II	2/0	P	Epidemiologi Parasiter
25	SVS 715	II	2/0	P	Imunologi Parasiter
26	SVS 716	II	2/1	P	Penyakit Parasiter Ruminansia
27	SVS 717	II	2/1	P	Penyakit Parasiter Hewan Kesayangan
28	SVL 793	II	2/1	P	Penyakit Parasiter Satwa liar
29	SVL 796	II	2/1	P	Patologi Satwa liar
30	SVL 616	I	2/1	P	Tingkah Laku dan Fisiologi Burung
31	SVL 645	I	2/1	P	Manajemen Kesehatan Satwa liar
32	SVL 791	I	2/1	P	Biologi dan Tingkah laku Satwa liar
33	SVN 753	I	2/1	P	Nutrisi dan Teknologi Pakan Ikan
34	SVL 796	II	2/0	P	Manajemen Reproduksi Primata
35	SVD 758	I	2/0	P	Peptida: Distribusi dan Teknik Identifikasi
36	SVD 756	II	2/0	P	Evolusi Anatomi
37	SVD 760	II	2/0	P	Gerontologi
38	SVD 752	I	1/1	P	Anatomi Perkembangan dan Teratologi
39	SVD 753	I	2/1	P	Mikroteknik dan Teknik Analisis Gambar
40	SVD 755	I	2/0	P	Neuroanatomi
41	SVD 764	II	1/1	P	Bioteknologi Veteriner
42	SVD 763	II	2/0	P	Neurobiologi
43	SVF 724	II	1/1	P	Fisiologi Terapan
44	SVH 609	I	2/0	P	Kesehatan lingkungan

Lampiran

Persiapan Tesis

Form SV-01. Kesediaan sebagai pembimbing tesis

Yth.

Ketua Program Studi Magister Sains Veteriner

Fakultas Kedokteran Hewan UGM

SURAT KESEDIAAN MENJADI DOSEN PEMBIMBING UTAMA/PENDAMPING*)

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya

Nama : ……

Instansi/Departemen: ……

Bidang Ilmu : ……

Dengan ini bersedia menjadi Pembimbing Utama/Pembimbing Pendamping*) untuk

Nama : ……

No Mahasiswa : ……

Judul Tesis : ……

Yogyakarta, ……..
Yang menyatakan,

……

Catatan:

1. Susunan Tim Pembimbing dapat diganti berdasarkan hasil rapat Komisi Tesis berdasarkan jumlah batas maksimal pembimbingan Tesis dan atau alasan lain yang sesuai.
2. Sesuai Peraturan Akademik yang berlaku di Program Studi Magister Sains Veteriner, batas pembimbingan Tesis adalah sebanyak 4 (empat) mahasiswa sebagai Pembimbing Utama dan 4 (empat) mahasiswa sebagai Pembimbing Pendamping
3. *) Pilih salah satu

Ujian Proposal

Form. SV 02. Surat Persetujuan Pendaftaran Ujian

SURAT PERSETUJUAN PENDAFTARAN
UJIAN PROPOSAL TESIS

Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : .....
NIM : .....
Minat : .....
Judul Tesis : .....

telah menyusun proposal tesis dan kami Tim Penguji telah menyetujui untuk mendaftarkan ujian proposal tesis yang akan dilaksanakan pada :

Hari : .....
Tanggal : .....
Jam : .....

Disetujui oleh :

Ketua Penguji : …….. ……..
Anggota Tim Penguji 1 : …….. ……..
Anggota Tim Penguji 2 : …….. ……..
Anggota Tim Penguji 3* : ……..... ……..
Anggota Tim Penguji 4** : ..... ……..

*Pembimbing Utama
**Pembimbing Pendamping

Form SV-03 Daftar Riwayat Hidup Pembimbing Tesis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP
DAN IDENTITAS PEMBIMBING TESIS

Nama : ……
Tempat, tgl lahir : ……
Agama : ……
Jenis kelamin : P / L
NIP atau yang lain : ……
Asal Instansi : ……
Pekerjaan : ……
Pangkat/Golongan : ……(terhitung mulai tgl)
Jabatan :
Struktural : ……
Akademik : ……
Alamat Rumah : ……
……
Telp./Fax ……
Alamat Kantor : ……
……
Telp. ……Fax. ...……...……
Email:
Riwayat Pendidikan: S1 ..……
S2 ..……
S3 ..……

……., …….. 20...

……

Ujian Proposal

Form. SV 04. Surat Persetujuan Pendaftaran Ujian

SURAT PERSETUJUAN PENDAFTARAN
UJIAN PROPOSAL TESIS

Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : .....
NIM : .....
Minat : .....
Judul Tesis : .....

telah menyusun proposal tesis dan kami tim penguji telah menyetujui untuk mendaftarkan ujian seminar proposal tesis yang akan dilaksanakan pada :

Hari : .....
Tanggal : .....
Jam : .....

Disetujui oleh :

Ketua Penguji : …….. ……..
Anggota Tim Penguji 1 : …….. ……..
Anggota Tim Penguji 2 : …….. ……..
Anggota Tim Penguji 3* : ……..... ……..
Anggota Tim Penguji 4** : ..... ……..

*Pembimbing Utama
**Pembimbing Pendamping

Form SV-05. Berita Acara dan Nilai Ujian Proposal

BERITA ACARA

Pada hari ini …..... tanggal …..... jam …..... WIB bertempat di Program Studi Magister Sains Veteriner, Fakultas Kedokteran Hewan UGM telah dilakukan Ujian Proposal Tesis atas mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama :

NIM :

Minat :

Judul Proposal Tesis:

Susunan panitia penguji :

Ketua Penguji	: ……..……..	……..
Anggota Tim Penguji 1	: ……..…….	……..
Anggota Tim Penguji 2	: ……..…….	……..
Anggota Tim Penguji 3*	: …….....…	……..
Anggota Tim Penguji 4**	: .....……	……..

*Pembimbing Utama

**Pembimbing Pendamping

Menyatakan hasil ujian Proposal Tesis: LULUS / TIDAK LULUS dengan nilai rata-rata .....

Yogyakarta, ...
Ketua Penguji,

.....
NIP. .....

Catatan :

1. Ketua penguji mengumpulkan nilai dari masing-masing penguji dan menjumlah serta membagi sesuai dengan jumlah penguji.
2. Nilai Rata-rata tersebut di atas akan dimasukkan menjadi bagian dari nilai Tesis.
3. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian proposal jika nilai rata-rata ≥ 12

Form SV-06 . Penilaian Ujian Proposal

PENILAIAN UJIAN PROPOSAL

Nama : .....

NIM : .....

Minat : .....

Judul Proposal Tesis : .....

Nilai Proposal dan Seminar (meliputi: Penulisan, Isi, Presentasi, Tanya jawab)

Tata Bahasa dan penulisan	**:**	*(maks. 10)*
Isi (meliputi kedalaman penyampain latarbelakang, rumusan masalah, landasan teori/kerangka berfikir, pemilihan metode/indikator)	**:**	*(maks 60)*
Presentasi	**:**	*(maks. 10)*
Tanya jawab	**:**	*(maks. 20)*
Total	**:**	

Yogyakarta, ...

Penguji,

.....

NIP. .....

Form. SV-06a. Daftar Hadir Ujian Proposal

PROGRAM STUDI MAGISTER SAINS VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UGM
DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL TESIS

Hari/ tanggal : .....
Jam : .....
Tempat : .....
Acara : .....
Nama : .....
NIM : .....
Minat : .....
Judul Proposal Tesis : .....

No.	Nama	Tanda Tangan

Ujian Tertutup Tesis

Form. SV-07. Surat Persetujuan Pendaftaran Ujian Tertutup Tesis

SURAT PERSETUJUAN PENDAFTARAN UJIAN TERTUTUP TESIS

Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : .....
NIM : .....
Minat : .....
Judul Tesis : .....

telah menyempurnakan tesisnya dan kami tim penguji telah menyetujui untuk mendaftarkan ujian tertutup tesis yang akan dilaksanakan pada :

Hari : .....
Tanggal : .....
Jam : .....

Disetujui oleh :

Ketua : …….. ……..
Anggota : …….. ……..
Anggota : …….. ……..
Anggota : (*nama pembimbing utama*)…… ……..
Anggota : (*nama pembimbing pendamping*)……..… ……..

Form. SV-08. Nilai Ujian Tesis dan Berita Acara Ujian Tertutup Tesis

PENILAIAN UJIAN TESIS

Nama :
NIM :
Minat :
Judul Tesis :

A. Proposal/ Seminar Proposal (20%)

Ujian proposal telah dilaksanakan pada tanggal ..... dengan nilai rata-rata .....

B. Ujian Tertutup Tesis (65 %)

Penulisan : ..... (nilai maksimum 10)
Isi : ..... (nilai maksimum 40)
Presentasi : ..... (nilai maksimum 10)
Tanya jawab : ..... (nilai maksimum 40)

Jumlah B : ..... (Nilai total ujian tertutup)

Tanggal Ujian Tertutup	**Tanda tangan Penguji**

C. Ujian Terbuka Tesis (15 %)

Presentasi : ..... (nilai maksimum 35)
Tanya jawab : ..... (nilai maksimum 65)
+
Jumlah C : .....

D. Nilai Tesis

Jumlah (20% A + 65%B + 15%C) : ……..

Yogyakarta, ...
Penguji,

.....
NIP.

Catatan :

Dibuat rangkap 4, masing-masing untuk penguji.
Ketua penguji mengumpulkan nilai dari masing-masing penguji dan menjumlahkan serta membagi sesuai dengan jumlah penguji.
Mahasiswa dinyatakan berhak melanjutkan untuk ujian terbuka jika nilai total ujian proposal dan ujian tertutup tesis (A+B) ≥75.
Perubahan nilai angka ke huruf dipercayakan oleh Ketua penguji dengan ketentuan sebagai berikut:
Nilai angka ≥85 diubah menjadi A; 82,5≤A- 85 ; 80≤A/B<82,5 ; 77,5≤B+<80 ; 75≤B<77,5 ; dan 72,5≤B-<75.

Form SV-09. Berita Acara Pelaksanaan Ujian

BERITA ACARA

Pada hari ini ..... tanggal ..... jam ..... WIB bertempat di Fakultas Kedokteran Hewan UGM, telah dilakukan ujian tertutup tesis atas mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : ……..……..

NIM : ……..……..

Minat : ……..……..

Judul Tesis : ……..……..

Susunan panitia penguji :

Ketua Penguji : ……..…….. ……..

Anggota Tim Penguji 1 : ……..……. ……..

Anggota Tim Penguji 2 : ……..……. ……..

Anggota Tim Penguji 3* : …….....… ……..

Anggota Tim Penguji 4** : .....…… ……..

*Pembimbing Utama

**Pembimbing Pendamping

Menyatakan hasil ujian tesis: LULUS/ TIDAK LULUS

Yogyakarta, ...

Ketua Penguji,

.....

NIP. .....

Form SV- 10. Surat Pernyataan Sebelum Ujian Terbuka Tesis

Surat Pernyataan Ujian Terbuka/ Seminar Tesis

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : .....
NIM : .....
Minat : .....
Judul Tesis : .....

Menyatakan kesediaannya untuk melakukan:

Ujian Terbuka/ Seminar Tesis paling lambat dilaksanakan dua (2) bulan setelah Ujian Tertutup.

Apabila terhitung dua bulan setelah ujian tertutup belum dapat dilaksanakan Ujian Terbuka/ Seminar Tesis, kami sanggup melaksanakan Ujian Tertutup Ulang dengan segala konsekuensi tentang pelaksanaan Ujian tersebut yang timbul dibebankan kepada kami.

Mengetahui,	Yogyakarta,
Ketua Program Studi Magister Sains Veteriner	Yang menyatakan kesediaan
.....	.....
NIP.	NIM.....

Ujian Terbuka/ Seminar Tesis

Form. SV-11. Surat Persetujuan Pendaftaran Ujian Seminar

SURAT PERSETUJUAN PENDAFTARAN
UJIAN TERBUKA/ SEMINAR TESIS

Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : .....
NIM : .....
Minat : .....
Judul Tesis : .....

Telah menyempurnakan tesisnya dan kami tim penguji telah menyetujui untuk mendaftarkan ujian terbuka/ seminar tesis yang akan dilaksanakan pada:

Hari : .....
Tanggal : .....
Jam : .....

Disetujui oleh :

Ketua : ....
Anggota : ....
Anggota : ....
Anggota : (*nama pembimbing utama*) ....
Anggota : (*nama pembimbing pendamping*) ....

Form. SV-12. Bukti Selesai Revisi

SURAT BUKTI SELESAI REVISI TESIS

Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : .....
NIM : .....
Minat : .....
Judul Tesis : .....

telah menyelesaikan revisi-revisi yang disepakati pada ujian tertutup tesis.

Disetujui oleh :

Ketua Penguji	: …….……..	……..
Anggota Tim Penguji 1	: ……..…….	……..
Anggota Tim Penguji 2	: ……..…….	……..
Anggota Tim Penguji 3*	: …….....…	……..
Anggota Tim Penguji 4**	: .....……	……..

*Pembimbing Utama

**Pembimbing Pendamping